

DAFTAR PUSTAKA

- Aku, A. S., H. Hafid., M.Rusdin., Y. Yaddi dan L. O. M. Munadi. 2022. Sistem pemeliharaan dan pertumbuhan populasi Ternak Sapi di Kabupaten Muna, Indonesia. *Jurnal agribest*, 6(1): 19-24.
- Ali, U dan B. Muwakhid. 2017. Upaya pengembangan sapi potong menggunakan pakan basal jerami padi di Desa Wonokerto, dukun, gresik. *Jurnal Dedikasi*, 14:65-72.
- Anugrah, L.J., N. Ardiarini dan K. B. Habeahan. 2021. Potensi dan pola pemeliharaan sapi bali di Maluku Utara. Seminar Nasional dalam Rangka Dies Natalis ke-45 UNS, 5(1).
- Bandura, A. 1977. *Social Learning Theory*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice- Hall.
- Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. 2021. Jakarta: Kementerian Pertanian RI (<https://ditjenpkh.pertanian.go.id>) diakses tanggal 01 Maret 2023.
- Edwin, M. 2021. Beach Resort Hotel Di Pantai Sungguh, Kabupaten Kepulauan Selayar, Sulawesi Selatan (*Doctoral Dissertation*, Universitas Atma Jaya Yogyakarta).
- Firdaus, M dan D. Indarti. 2018. Kelompok ternak sapi potong. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ipteks*, 4(2): 110-117.
- Gading, B. M., Nurtini, S., dan Ummul, M. A. 2020. Kinerja usaha pemeliharaan sapi bali (bos sondaicus) secara ekstensif pada musim penghujan dan kemarau oleh peternak lokal. *E-prosiding Seminar Nasional Ilmu Peternakan Terapan*. 186-196.
- Gunawan, H., P. Anwar dan Jiyanto. 2020. Keberadaan sebaran populasi kuantan plasma nuthfa Riau di Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. *Jurnal of animal center*, 2(1):29-41.
- Hadiwijaya, P. R., Achmad, F., dan Linda, H. 2021. Strategi Pengembangan Business Model Canvas Pada Program Sapi Kerbau Komoditas Andalan Negeri (SIKOMANDAN). *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 7(2), 1488-1501.
- Handaka, A. Hendriadi, dan T. Alamsyah. 2009. Perspektif pengembangan mekanisasi pertanian dalam sistem integrasi ternak – tanaman berbasis sawit, padi, dan kakao. *Prosiding Workshop Nasional Dinamika dan Keragaan Sistem Integrasi Ternak – Tanaman: Padi, Sawit, Kakao*. (In Press). Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan. Bogor
- Hendrayani, E., & Febrina, D. 2009. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi beternak sapi di Desa Koto Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi. *Jurnal Peternakan*, 6(2).

- Hidayat, Z., Suharyanto., R. Priyanto., H. Nuraini dan L. Abdullah. 2022. Analisis Faktor Kritis Sistem Integrasi Sawit-Sapi pada Pola Pemeliharaan Berbeda. Seminar Nasional dalam Rangka Dies Natalis ke-46, UNS.
- Haumahu, N., Tomatala, G. S., & Ririmasse, P. M. 2020. Motivasi Peternak Sapi Terhadap Usaha Ternak Sapi Potong Di Pulau Moa Kabupaten Maluku Barat Daya. *Jurnal Pertanian Kepulauan*, 4(2), 1-14.
- Iman, T., Hadiwijaya, P. R., Achmad, F., dan Linda, H. 2021. Strategi Pengembangan Business Model Canvas Pada Program Sapi Kerbau Komoditas Andalan Negeri (Sikomandan) Canvas Model Business Development Strategy In Sapi Kerbau Komoditas Andalan Negeri (Sikomandan) Program. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*. Juli, 7(2), 1488-1501.
- Indrayani, I., dan Andri. 2018. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha ternak sapi potong di Kecamatan Sitiung, Kabupaten Dharmasraya. *Jurnal Peternakan Indonesia*. 20(3) : 151-159.
- Jamili, M. A. 2022. Perbandingan Waktu Pubertas Ayam KUB dan Ayam Kampung Lokal yang Dipelihara Secara Tradisional. *Tarjih Tropical Livestock Journal*, 2(1), 1-6.
- Kuswoyo, H., Rahmat, R., Simanjuntak, K., dan Siambaton, K. H. 2022. Implementasi peraturan daerah nomor 3 tahun 2018 tentang penertiban ternak dalam menjaga ketertiban umum di Kabupaten Asahan oleh satuan polisi pamong praja. *Jurnal Ex-Officio Law Review*. 1(1) : 26-37.
- Lahamma, A. 2010. Persepsi Peternak Tentang Limbah Pertanian Dalam Pemanfaatannya Sebagai Pakan Ternak Sapi Potong di Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Lase, J. A., Ardiarini, N., dan Habeahan, K. B. 2021. Potensi dan pola pemeliharaan Sapi Bali di Maluku Utara. In *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Pertanian UNS*. 5(1) : 761-771.
- Latham, G.P. dan Locke, E.A. 2007. *New Developments in Goal Setting and Task Performance*. New York: Routledge.
- Marzuki, S. N. 2019. Praktek bagi hasil peternakan sapi masyarakat Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone Sulawesi Selatan. *Jurnal Ekonomi Islam*, 10(1): 103-126.
- Marzuki, S. N. 2019. Praktek bagi hasil peternakan sapi masyarakat Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone Sulawesi Selatan. *Jurnal Ekonomi Islam*, 10(1): 103-126.
- Maslow, A.H. 1943. *A Theory of Human Motivation*. *Psychological Review*, 50(4), 370-396.
- Mayulu, H., dan Sutrisno, I. 2010. Kebijakan pengembangan peternakan sapi potong di Indonesia. *Jurnal Litbang Pertanian*. 29(1) : 34-41.

- Munadi, L. O. M., Hidayat., L. O. Sahaba dan Inal. 2021. Pola dan sistem pemeliharaan ternak sapi bali di Kabupaten Muna. *Jurnal Ilmiah Penyuluhan dan Pengembangan Masyarakat*.
- Nianti, F. R. 2020. Persepsi Masyarakat terhadap Keberadaan Peternakan Sapi Potong di Desa Lanta Kecamatan Lambu Kabupaten Bima (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Nurhakiki dan N. Halizaa. 2020. Manajemen pemeliharaan sapi bali di Upt-pt hpt Pucak, dinas peternakan dan kesehatan hewan provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal peternakan lokal*, 2(1).
- Pangaribuan, G. R., Windarto, A. P., Mustika, W. P., dan Wanto, A. 2019. Pemilihan Jenis Sapi bagi Peternak Sapi Potong dengan Metode SMART. *Algoritma: Jurnal Ilmu Komputer dan Informatika*, 3(1), 30.
- Peternakan-Batu, B. B. P. (2022). *Materi Gerakan Pemberdayaan Petani Terpadu (GPPT) Mendukung Swasembada Daging Sapi Potong Tahun 2016*. Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Prawira, H. Y., Muhtarudin dan R. Sutrisna. 2015. Potensi pengembangan peternakan sapi potong di Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu*, 3(4):250-255.
- Putra, R. A dan V. Hendrita. 2019. Kajian sistem pengelolaan usaha peternakan sapi potong di Kabupaten Sijunjung. *Jurnal of livestock and animal healt*, 2(2):34-39.
- Putra, R. A., dan Hendrita, V. 2020. Kajian Sistem Pengelolaan Usaha Peternakan Sapi Potong di Kabupaten Sijunjung.
- Putranto, R. 2016. Analisis keuntungan peternak sistem gaduhan di Desa Pogalan Kecamatan Pakis Kabupaten Magelang. *Ecces*, 3(2).
- Rahayu, A., S. Ratnasari., R. W. Idayanti., B. Santoso dan N. A. Luthfiana. 2020. Pengaruh sistem pemeliharaan secara intensif dan semi intensif pada itik Magelang. *Jurnal Sains Peternakan Indonesia*, 15(4).
- Rasyaf. 2011. Manajemen ternak ayam kampung. Penebar Swadaya. Penerbit Liberty. Yogyakarta.
- Rokhayati, U. A. 2022. Kultur budaya pemeliharaan Sapi Peranakan Ongole (PO) di Kelompok Tani Ternak Sido Mulyo Desa Beji Kecamatan Kedung Banteng Kabupaten Banyumas. *Jurnal Pengembangan Penyuluhan Pertanian*. 19(35) : 25-32.
- Romjali, E. 2018. Program pembibitan sapi potong lokal Indonesia. *Wartazoa*, 28(4): 190-210.
- Rum, I. A., dan R. Heliati. 2018. Modul Metode Delphi. BAPPENAS.
- Rusdiana, S., U. Adiati., dan R. Hutasoit. 2016. Analisis ekonomi usaha ternak sapi potong berbasis agroekosistem di Indonesia. *Jurnal Agrekonomika*. 5(2) : 137-149.

- Rusdin, R. 2012. Beberapa Faktor yang Berpengaruh Terhadap Respons Masyarakat Beternak Sapi Potong di Kabupaten Parigi Moutong. *Agroland: Jurnal Ilmu-ilmu Pertanian*, 16(4).
- Rusman, R. F. Y., A. Hamdan dan A. Sanusi. 2020. Strategi pengembangan usaha ternak sapi potong di Kecamatan Lau Kabupaten Maros. *Jurnal Bisnis, Manajemen dan Informatika*.
- Sari, Y. H., T. Endaryanto dan K. Murniati. 2020. Analisis finansial usaha peternakan itik petelur dengan sistem pemeliharaan intensif di Kecamatan Gadingrejo kabupaten pringsewu. *Journal of food system and agribusiness*, 4(1): 25-33.
- Siregar, I. S. B. 2013. *Bisnis Penggemukan Sapi (ed. Revisi)*. Penebar Swadaya Grup.
- Skinner, B.F. 1953. *Science and Human Behavior*. New York: Macmillan.
- Suhaestin, T. 2017. Hubungan Antara Pengelolaan Kelompok Dan Karakteristik Peternak Dengan Keberhasilan Budidaya Ternak Sapi Rancah (Studi Komparatif Pada Kelompok Ternak Sapi Bantuan Dompot Dhuafa Di Desa Sukasari Kecamatan Tambaksari Dengan Kelompok Ternak Mandiri Di Desa Situmandala Kecamatan Rancah) (Doctoral Dissertation, Universitas Siliwangi).
- Sundari., A. S. Rejeki dan H. Triatmaja. 2009. Analisis pendapatan peternak sapi potong sistem pemeliharaan intensif dan konvensional di Kabupaten Sleman Yogyakarta. *Sains Peternakan*, 7(2): 73-79.
- Tarman, R. N. dkk., 2021. Pengembangan Potensi Pertanian Dan Perkebunan Kabupaten Selayar. *Tarjih: Agribusiness Development Journal*, 1(02), 64-75.
- Tatipikalawan, J. M., dkk., 2022. Potensi Sosial Ekonomi Dan Peran Peternakan Sapi Tradisional Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Di Kabupaten Buru Provinsi Maluku. *Agrinimal Jurnal Ilmu Ternak dan Tanaman*, 10(1), 29-37.
- Volkandari, S. D. dkk., 2020. Dampak sistem pemeliharaan intensif dan semi intensif terhadap ukuran tubuh sapi bali jantan di balai pembibitan ternak unggul (bptu) sapi bali. *Prosiding Seminar Nasional Kesiapan Sumber Daya Pertanian dan Inovasi Spesifik Lokasi Memasuki Era Industri 4.0*.
- Wahyuni, T. S dan K. Hidayati. 2020. Program Pengembangan Kandang Intensif Ternak Sapi Gaduh Di Trenggalek. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2).
- Wiyatna, M. F., Fuah, A. M., dan Mudikdjo, K. 2012. Potensi Pengembangan Usaha Sapi Potong Berbasis Sumber Daya Lokal Di Kabupaten Sumedang Jawa Barat. *Jurnal Ilmu Ternak*, Vol. 12 (2): 16–21.

Yulianto, P dan C. Saparinto. 2010. Pembesaran sapi potong secara intensif.
Penebar swadaya.

LAMPIRAN 1

KUISIONER PENELITIAN

KUISIONER PENELITIAN I

“Faktor Pendorong Peternak Mempertahankan Sistem Pemeliharaan Ekstensif dalam Beternak Sapi Potong di Desa Teluk Kampe, Kecamatan Pasimasunggu Kabupaten Kepulauan Selayar”

Oleh: Muh. Nur Aswin Fajar
NIM : I011 18 1067

Kepada yang Terhormat Bapak/Ibu/Sdr (i) diharapkan untuk memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang diajukan guna mendukung validitas data yang diperlukan. Baik tidaknya penilaian ini tergantung dari kejujuran dan ketepatan yang digunakan dalam mengidentifikasi dan menilai faktor pendorong peternak mempertahankan sistem pemeliharaan ekstensif dalam beternak sapi potong

I. Identitas Responden

1. Nama Responden :
2. Jenis Kelamin :
3. Umur :
4. Pendidikan :
5. Alamat :
6. Jumlah Kepemilikan Ternak :
7. Lama Beternak :

II. Kuesioner I (Pertama)

Tolong tuliskan faktor-faktor apa saja yang membuat anda melakukan dan mempertahankan sistem pemeliharaan ekstensif di Desa Teluk Kampe, Kecamatan Pasimasunggu, Kabupaten Kepulauan Selayar?

Jawab:.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

KUISIONER PENELITIAN II

“Faktor Pendorong Peternak Mempertahankan Sistem Pemeliharaan Ekstensif dalam Beternak Sapi Potong di Desa Teluk Kampe, Kecamatan Pasimasunggu Kabupaten Kepulauan Selayar”

Oleh: Muh. Nur Aswin Fajar
NIM : I011 18 1067

Kepada yang Terhormat Bapak/Ibu/Sdr (i) diharapkan untuk memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang diajukan guna mendukung validitas data yang diperlukan. Baik tidaknya penilaian ini tergantung dari kejujuran dan ketepatan yang digunakan dalam mengidentifikasi dan menilai faktor pendorong peternak mempertahankan sistem pemeliharaan ekstensif dalam beternak sapi potong

Nama Responden / Umur

Pilihlah kategori yang menurut anda mampu menilai faktor apa saja yang membuat anda mempertahankan sistem pemeliharaan ekstensif dalam beternak sapi potong di Desa Teluk Kampe, Kecamatan Pasimasunggu, Kabupaten Kepulauan Selayar. Pada masing-masing kategori pilihlah mana yang paling mendorong dan berilah nilai terendah (1) ke tertinggi (8). Nilai tertinggi merupakan faktor yang paling mendorong sedangkan nilai terendah merupakan faktor yang tidak terlalu mendorong.

No.	Kategori Jawaban	Nilai (1 – 8)
1	Kesibukan	
2	Hemat Biaya dan Tenaga	
3	Pakan yang Tersedia	
4	Ternak yang Jinak	
5	Pemeliharaan Lebih Mudah	
6	Lahan yang Memadai	
7	Jumlah Ternak Sedikit	
8	Panen Padi yang Musiman	

KUISIONER PENELITIAN III

“Faktor Pendorong Peternak Mempertahankan Sistem Pemeliharaan Ekstensif dalam Beternak Sapi Potong di Desa Teluk Kampe, Kecamatan Pasimasunggu Kabupaten Kepulauan Selayar”

**Oleh: Muh. Nur Aswin Fajar
NIM : I011 18 1067**

Kepada yang Terhormat Bapak/Ibu/Sdr (i) diharapkan untuk memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang diajukan guna mendukung validitas data yang diperlukan. Baik tidaknya penilaian ini tergantung dari kejujuran dan ketepatan yang digunakan dalam mengidentifikasi dan menilai faktor-faktor yang mendorong peternak mempertahankan sistem pemeliharaan ekstensif dalam beternak sapi

Nama Responden / Umur

Berdasarkan hasil jawaban kuesioner sebelumnya telah diperoleh 8 faktor jawaban. Dari 8 faktor jawaban tersebut didapatkan 5 faktor tertinggi dan saya mengharapkan bapak/ibu memberikan nilai dari 5 faktor yang mendorong anda mempertahankan sistem pemeliharaan ekstensif dalam beternak sapi potong. Pada masing-masing kategori pilihlah faktor mana yang paling mendorong lalu berilah nilai (5) dan faktor mana yang kurang mendorong lalu berilah nilai (1).

No.	Kategori Jawaban	Nilai (1 – 5)
1	Pakan yang Tersedia	
2	Panen Padi yang Musiman	
3	Pemeliharaan Lebih Mudah	
4	Lahan yang Memadai	
5	Jumlah Ternak Sedikit	

LAMPIRAN 2

HASIL WAWANCARA KUISIONER

Lampiran Hasil Wawancara Delphi Tahap 1

No	Nama	Faktor Beternak Sapi Secara Ekstensif	Kode
1	Abd Gani Naping	Kesibukan	A
2	Abd Wahid	Hemat Biaya Dan Tenaga Pakan yang Tersedia Kesibukan	B C A
3	Abdul Malik	Pakan yang Tersedia Ternak yang Jinak	C D
4	Ahdar	Pemeliharaan Lebih Mudah Lahan yang Memadai Ternak yang Jinak	E F D
5	Ahmad	Pemeliharaan Lebih Mudah	E
6	Ahmad Fahmi	Jumlah Ternak Sedikit Pemeliharaan Lebih Mudah	G E
7	Ahmad Hidayat	Panen Padi yang Musiman Pemeliharaan Lebih Mudah	H E
8	Andi Akmal	Jumlah Ternak Sedikit Kesibukan	G A
9	Andi Arpin	Ternak yang Jinak Hemat Biaya Dan Tenaga Panen Padi yang Musiman	D B H
10	Andi Cara	Pakan yang Tersedia Pemeliharaan Lebih Mudah Kesibukan	C E A
11	Andi Muliati	Panen Padi yang Musiman Ternak yang Jinak Lahan yang Memadai	H D F
12	Andi Patmala	Jumlah Ternak Sedikit Panen Padi yang Musiman Pemeliharaan Lebih Mudah	G H E
13	Andi Supri	Pakan yang Tersedia Pemeliharaan Lebih Mudah Panen Padi yang Musiman	C E H
14	Arfin	Lahan yang Memadai Pakan yang Tersedia Panen Padi yang Musiman	F C H
15	Bado'	Pemeliharaan Lebih Mudah Ternak yang Jinak Kesibukan	E D A
16	Badulu Karim	Pemeliharaan Lebih Mudah Pakan yang Tersedia	E C
17	Bahar	Lahan yang Memadai Pakan Tersedia	F C
18	Bahtiar	Pakan Tersedia Ternak yang Jinak	C D
19	Bahtiar Mado	Panen Padi yang Musiman Kesibukan	H A
20	Barusu	Lahan yang Memadai Pakan yang Tersedia	F C
21	Basar D.	Jumlah Ternak Sedikit Pakan Tersedia	G C
22	Baso Daeng	Pemeliharaan Lebih Mudah	E

		Hemat Biaya Dan Tenaga	B
23	Busrang	Lahan yang Memadai Kesibukan	F A
24	Daeng Masallo	Pakan yang Tersedia Ternak yang Jinak	C D
25	Dg. Maro	Pemeliharaan Lebih Mudah Jumlah Ternak Sedikit	E G
26	Dg. Talumu	Pakan yang Tersedia Pemeliharaan Lebih Mudah	C E
27	Dullah	Lahan yang Memadai	F
28	Fatiamang	Pemeliharaan Lebih Mudah Jumlah Ternak Sedikit	E G
29	Gapri	Jumlah Ternak Sedikit Pakan yang Tersedia	G C
30	H. Kiddi	Panen Padi yang Musiman Ternak yang Jinak	H D
31	H. Paisal	Lahan yang Memadai Hemat Biaya Dan Tenaga	F B
32	Hamadong	Pemeliharaan Lebih Mudah Pakan yang Tersedia	E C
33	Harto	Jumlah Ternak Sedikit	G
34	Hasan	Lahan yang Memadai	F
35	Hasanuddin	Pakan yang Tersedia Pemeliharaan Lebih Mudah	C E
36	Hj. Sitti Hapipa	Pemeliharaan Lebih Mudah Lahan yang Memadai	E F
37	Jaenal Abidin	Pakan yang Tersedia Panen Padi yang Musiman	C H
38	Jasmal	Pakan yang Tersedia Pemeliharaan Lebih Mudah	C E
39	Jumardi	Kesibukan	A
40	Linda	Ternak yang Jinak Pakan yang Tersedia	D C
41	Mahmud	Panen Padi yang Musiman Pemeliharaan Lebih Mudah	H E
42	Makmur	Ternak yang Jinak Pemeliharaan Lebih Mudah	D E
43	Muh Danial	Pemeliharaan Lebih Mudah Pakan yang Tersedia	E C
44	Muh Syair	Panen Padi yang Musiman Pakan yang Tersedia	H C
45	Muh Yusuf	Lahan yang Memadai Pakan yang Tersedia	F C
46	Muh. Aswar	Hemat Biaya Dan Tenaga	B
47	Muh. Bahri	Ternak yang Jinak Pakan yang Tersedia	D C
48	Muh. Nasir	Panen Padi yang Musiman Pemeliharaan Lebih Mudah	H E
49	Muhammad Ismal	Kesibukan Pakan yang Tersedia	A C
50	Mulyani	Hemat Biaya Dan Tenaga	B

		Pemeliharaan Lebih Mudah	E
51	Nomang	Kesibukan Ternak yang Jinak	A D
52	Nur Baya	Pakan yang Tersedia	C
53	Nurhayati	Pemeliharaan Lebih Mudah	E
54	Patta Iman	Panen Padi yang Musiman Ternak yang Jinak	H D
55	Rahmatullah	Pemeliharaan Lebih Mudah	E
56	Rahmatullah Maro	Kesibukan	A
57	Rahmuddin	Pemeliharaan Lebih Mudah Jumlah Ternak Sedikit	E G
58	Rismayanti, S.Pd	Jumlah Ternak Sedikit	G
59	Sadaruddin	Pemeliharaan Lebih Mudah Pakan yang Tersedia	E C
60	Sitti Saenab	Lahan yang Memadai Ternak yang Jinak	F D
61	Sofyan	Ternak yang Jinak Pakan yang Tersedia	D C
62	St. Maryam	Lahan yang Memadai Pemeliharaan Lebih Mudah	F E
63	Sukmawati	Hemat Biaya Dan Tenaga Panen Padi yang Musiman	B H
64	Sumarjo	Panen Padi yang Musiman	H
65	Sumarjo	Pakan yang Tersedia	C
66	Syaiful Akhmad	Kesibukan Hemat Biaya Dan Tenaga	A B
67	Syamsuddin	Jumlah Ternak Sedikit	G
68	Tasman	Jumlah Ternak Sedikit Pemeliharaan Lebih Mudah	G E
69	Zulkarnain	Jumlah Ternak Sedikit Pakan yang Tersedia	G C

Keterangan :

- A. Kesibukan
- B. Hemat Biaya dan Tenaga
- C. Pakan yang Tersedia
- D. Ternak yang Jinak
- E. Pemeliharaan Lebih Mudah
- F. Lahan yang Memadai
- G. Jumlah Ternak Sedikit
- H. Panen Padi yang Musiman

Lampiran Hasil Wawancara Delphi Tahap 2

Responden	Faktor Beternak Sapi Potong Secara Ekstensif Di Desa Teluk Kampe							
	A	B	C	D	E	F	G	H
1	8	2	5	1	4	7	3	6
2	6	8	7	1	2	4	3	5
3	1	2	7	6	8	5	3	4
4	2	3	5	4	8	7	1	6
5	3	1	8	2	5	4	7	6
6	1	3	7	2	6	4	5	8
7	2	1	6	3	5	4	8	7
8	3	2	8	1	4	5	7	5
9	2	1	7	3	4	5	8	6
10	3	1	6	8	7	2	4	5
11	3	2	6	1	5	4	8	7
12	4	3	6	2	8	7	5	1
13	6	7	8	4	1	5	3	2
14	2	3	7	1	5	8	4	6
15	1	2	7	6	8	5	3	4
16	2	3	5	4	8	7	1	6
17	3	1	8	2	5	4	7	6
18	1	3	7	2	6	4	5	8
19	2	1	6	3	5	4	8	7
20	3	2	8	1	4	5	7	5
21	1	3	7	2	6	4	5	8
22	2	1	6	3	5	4	8	7
23	3	2	8	1	4	5	7	5
24	2	1	7	3	4	5	8	6
25	4	3	6	2	8	7	5	1
26	3	1	8	2	5	4	7	6
27	2	1	6	3	5	4	8	7
28	3	2	8	1	4	5	7	5
29	2	1	7	3	4	5	8	6
30	4	3	6	2	8	7	5	1
31	3	1	8	2	5	4	7	6
32	1	3	7	2	6	4	5	8
33	2	1	6	3	5	4	8	7
34	6	7	8	4	1	5	3	2
35	2	3	7	1	5	8	4	6
36	1	2	7	6	8	5	3	4
37	2	3	5	4	8	7	1	6
38	3	1	8	2	5	4	7	6
39	2	1	7	3	4	5	8	6
40	4	3	6	2	8	7	5	1
41	3	1	8	2	5	4	7	6
42	1	3	7	2	6	4	5	8
43	2	1	6	3	5	4	8	7
44	6	7	8	4	1	5	3	2
45	2	1	6	3	5	4	8	7
46	6	7	8	4	1	5	3	2
47	2	3	7	1	5	8	4	6
48	1	2	7	6	8	5	3	4

49	2	3	5	4	8	7	1	6
50	3	2	6	1	5	4	8	7
51	4	3	6	2	8	7	5	1
52	6	7	8	4	1	5	3	2
53	2	3	7	1	5	8	4	6
54	6	7	8	4	1	5	3	2
55	3	2	8	1	4	5	7	5
56	3	2	6	1	5	4	8	7
57	4	6	3	7	2	8	1	5
58	1	2	4	3	6	7	5	8
59	6	1	3	2	4	7	8	5
60	4	2	1	3	6	5	8	7
61	2	3	7	1	6	8	5	4
62	6	7	8	4	1	5	3	2
63	1	2	4	3	6	7	5	8
64	6	1	3	2	4	7	8	5
65	7	8	1	6	5	3	4	2
66	3	2	6	1	5	4	8	7
67	4	3	6	2	8	7	5	1
68	6	7	8	4	1	5	3	2
69	7	8	1	6	5	3	4	2
Total	219	200	438	195	348	363	366	350
Kode	A	B	C	D	E	F	G	H
Ranking	6	7	1	8	5	3	2	4

Keterangan :

- I. Kesibukan
- J. Hemat Biaya dan Tenaga
- K. Pakan yang Tersedia
- L. Ternak yang Jinak
- M. Pemeliharaan Lebih Mudah
- N. Lahan yang Memadai
- O. Jumlah Ternak Sedikit
- P. Panen Padi yang Musiman

Lampiran Hasil Wawancara Delphi Tahap 3

Responden	Faktor Beternak Sapi Potong Secara Ekstensif Di Desa Teluk Kampe				
	Pakan yang Tersedia	Jumlah Ternak Sedikit	Lahan yang Memadai	Panen Padi yang Musiman	Pemeliharaan Lebih Mudah
1	1	3	2	5	4
2	2	3	4	1	5
3	5	3	2	4	1
4	4	5	2	1	3
5	1	2	4	5	3
6	2	1	3	4	5
7	5	3	4	2	1
8	5	4	2	3	1
9	2	1	3	5	4
10	1	5	2	3	4
11	5	1	4	2	3
12	1	4	2	3	5
13	4	3	1	2	5
14	2	4	1	5	3
15	2	3	5	4	1
16	5	1	2	3	4
17	5	1	4	2	3
18	5	2	3	4	1
19	4	3	1	2	5
20	2	4	1	5	3
21	2	1	4	3	5
22	5	1	4	2	3
23	3	2	1	4	5
24	4	3	1	2	5
25	2	4	1	5	3
26	2	3	5	4	1
27	4	3	1	2	5
28	2	4	1	5	3
29	2	3	5	4	1
30	2	1	4	3	5
31	5	1	4	2	3
32	5	1	4	2	3
33	5	4	3	2	1
34	4	3	1	2	5
35	2	4	1	5	3
36	2	3	5	4	1
37	5	1	4	2	3
38	3	4	2	5	1

39	4	3	1	2	5
40	2	4	1	5	3
41	2	3	5	4	1
42	2	1	4	3	5
43	5	1	4	2	3
44	3	4	2	5	1
45	4	3	1	2	5
46	2	4	1	5	3
47	4	3	1	2	5
48	2	4	1	5	3
49	2	3	5	4	1
50	5	1	4	2	3
51	2	3	5	4	1
52	4	1	2	3	5
53	5	1	4	2	3
54	5	4	2	3	1
55	4	3	1	2	5
56	2	3	5	4	1
57	4	3	1	2	5
58	2	4	1	5	3
59	2	3	5	4	1
60	5	1	4	2	3
61	1	2	4	5	3
62	2	1	4	3	5
63	5	3	4	2	1
64	5	1	2	3	4
65	2	1	3	5	4
66	5	3	4	2	1
67	3	1	2	5	4
68	4	3	1	2	5
69	5	4	3	2	1
Total	226	181	190	224	214
Ranking	1	5	4	2	3

Ranking :

1. Pakan yang Tersedia
2. Panen Padi yang Musiman
3. Pemeliharaan Lebih Mudah
4. Lahan yang Memadai
5. Jumlah Ternak Sedikit

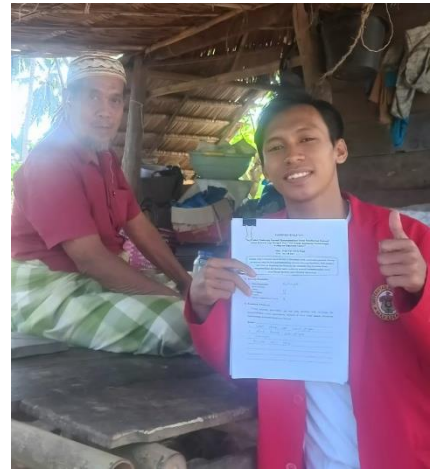
LAMPIRAN 3

DOKUMENTASI PENELITIAN

Lampiran Dokumentasi Wawancara







RIWAYAT HIDUP



Muhammad Nur Aswin Fajar, yang akrab dipanggil Aswin lahir di Selayar 31 Agustus 2000. Penulis adalah anak pertama dari pasangan Arif Akbar dan Syahria. Aswin memiliki sejumlah pengalaman organisasi yang mencerminkan keterlibatannya dalam berbagai kegiatan kemahasiswaan dan sosial. Aswin menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SDN 193 Tanuntung (Bulukumba) pada tahun 2011-2012. Kemudian, ia melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMPN 28 Bulukumba, dan menyelesaikan pendidikan menengah atas di SMAN 6 Bulukumba pada tahun 2018. Pengalaman organisasi penulis dimulai pada tahun 2019-2020 ketika ia menjabat sebagai Dirjen Penataan Rumah Tangga BEM Unhas. Penulis juga pernah menjadi Wakil Ketua Umum Ikatan Keluarga Mahasiswa Bidikmisi Universitas Hasanuddin pada periode 2020 dan menjadi anggota Departemen Dakwah LDF An Nahl Fapet-UH pada tahun yang sama. Selanjutnya, Aswin juga menjadi Sekretaris Bidang Internal HMI Komisariat Peternakan Unhas Cabang Maktim. Pada tahun 2020-2021, Penulis memegang jabatan sebagai Ketua Departemen PSDM Kerukunan Mahasiswa Bulukumba Unhas dan sebagai anggota Ikatan Pemuda Peduli Sosial (IKASA) Makassar. Pada tahun 2021, penulis menjadi Koordinator Departemen Humas (HIMSENA-UH) dan Ketua Umum Ikatan Keluarga Mahasiswa Bidikmisi dan Kartu Indonesia Pintar Kuliah Universitas Hasanuddin serta menjadi Koordinator Kabupaten Kepulauan Selayar pada KKNT 106 Unhas. Karir organisasinya mencapai puncaknya ketika penulis menjabat sebagai Wakil Presiden Mahasiswa BEM Universitas Hasanuddin pada tahun 2021-

2022. Selain berorganisasi, Penulis juga aktif menjadi asisten laboratorium maupun praktek lapang selama menjadi mahasiswa. Seperti pernah bergabung sebagai asisten dalam mata kuliah Ilmu Bahan Pakan, Ilmu Ternak Unggas, Ilmu Ternak Perah, Perencanaan Pembangunan Peternakan, Sosiologi Pembangunan Peternakan, Analisis Studi dan Kelayakan Proyek dan menjadi Koordinator Asisten Sosiologi Peternakan.